

LAPORAN KERJAPRAKTIK /MAGANG

**ANALISIS PENURUNAN PENJUALAN BERAS *PSO* DENGAN METODE
ROUTE CAUSE ANALYSIS (DIAGRAM *FISH BONE* DAN *5W+1IH*) DI PERUM
BULOG DIVRE DKI JAKARTA DAN BANTEN**

Oleh:

Mahendra Ibnu Aziz

NPM: 16119075



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK SEKOLAH
TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK INDONESIA
BANDUNG
2022**

ANALISIS PENURUNAN PENJUALAN BERAS *PSO* DENGAN METODE
ROUTE CAUSE ANALYSIS (DIAGRAM *FISH BONE* DAN *5W+1H*) DI PERUM
BULOG DIVRE DKI JAKARTA DAN BANTEN

LAPORAN KERJA PRAKTIK / MAGANG

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Manajemen Logistik, Sekolah Tinggi Manajemen Logistik (STIMLOG)

Oleh:

Mahendra Ibnu Aziz

NPM: 16119075



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK SEKOLAH
TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK INDONESIA
BANDUNG**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Laporan Kerja Praktik / Magang oleh mahasiswa:

Nama : Mahendra Ibnu Aziz

NIM 16119075

Telah dipertahankan di depan Penguji Prodi manajemen logistik STIMLOG di
Bandung:

Hari / Tanggal : Sabtu /13 Agustus 2022

Jam : 08.30 – 09.00 WIB

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

(Ir. Afferdhy Ariffien, M. T.)
NIK 11569186

SURAT PERNYATAAN

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas berkah dan karunia-Nya sehingga laporan kerja praktik/magang ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Keluarga yang selalu memberikan dukungan dalam setiap proses pengerjaan laporan magang/kerja praktik ini.
3. Bapak Dr. Ir. Suntoro, M.T. selaku Ketua Program Studi Manajemen Logistik.
4. Bapak Yoseph Sunardhi, S. E., M. T. selaku ketua program kerja praktik/magang Program Studi Manajemen Logistik.
5. Ir. Afferdhy Ariffien, M. T. selaku Dosen Pembimbing.
6. Ir. Ita Puspitaningrum, M.T. selaku Dosen Penguji.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Logistik, Sekolah Tinggi Manajemen Logistik.
8. Bapak Muhamad Ayub selaku pembimbing lapangan Perum Bulog Divre DKI Jakarta & Banten.
9. Bapak, Ibu, dan Staf lain selaku karyawan di Perum Bulog Divre DKI Jakarta & Banten.
10. Dan tak lupa orang tua, saudara, serta teman-teman yang telah memberikan dukungan sehingga laporan kerja praktik/magang ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

ANALISIS PENURUNAN PENJUALAN BERAS *PSO* DENGAN METODE *ROUTE CAUSE ANALYSIS* (DIAGRAM *FISH BONE* DAN *5W+1H*) DI PERUM BULOG DIVRE DKI JAKARTA DAN BANTEN

Oleh:

Mahendra Ibnu Aziz

ABSTRAK

Bagian Operational dan Pelayanan Publik adalah bagian dari departemen Perum Bulog yang menangani penjualan dan kegiatan utama dari proses bisnis di Perum Bulog. Penjualan beras *PSO* merupakan laba utama dan terbesar dari perusahaan ini. Pada tahun 2022 mengalami penurunan dari target penjualan, hal itu berdampak kepada laba perusahaan. Maka dari itu permasalahan penurunan penjualan beras *PSO* sangat penting untuk diminimalisir.

Analisis Penurunan Penjualan Beras di Perum Bulog Divre DKI Jakarta Dan Banten merupakan Laporan PKL/magang yang merupakan hasil observasi di saat magang. Analisis ini menggunakan metode *Route Cause Analysis* dengan pendekatan diagram *fishbone* dan *5W+1H* Metode tersebut digunakan untuk mencari akar permasalahan. Cara yang dilakukan untuk mendapatkan data yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara kepada narasumber.

Setelah dilakukan analisis ditemukanlah 5 penyebab permasalahannya yaitu daya beli masyarakat turun, munculnya pesaing baru, kurangnya jumlah promosi, kurangnya penggunaan teknologi, banyaknya persyaratan administrasi. Langkah yang diambil untuk menyelesaikan permasalahan yaitu dengan dengan mengubah/memperbarui sistem dan juga peningkatan promosi dengan berbagai cara.

Kata kunci: Penjualan, Promosi, Teknologi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan Laporan Kerja Praktik/Magang, guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Logistik, Sekolah Tinggi Manajemen Logistik (STIMLOG) dengan tepat waktu. Laporan Magang Kerja/Kerja Praktik ini berjudul “ANALISIS PENURUNAN PENJUALAN BERAS PSO DENGAN METODE ROUTE CASE ANALYSIS (DIAGRAM FISHBONE DAN 5W+1H) DI PERUM BULOG DIVRE DKI JAKARTA DAN BANTEN”.

Adapun laporan ini telah penulis usahakan dapat disusun sebaik mungkin dengan mendapat bantuan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan makalah ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Sehingga hambatan-hambatan yang penulis hadapi dapat diatasi. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih dan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ir. Afferdhy Ariffien, M. T. selaku Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan pikiran, tenaga, dan meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan serta pengarahan kepada praktikan selama penyelesaian Laporan Magang.
2. Ir. Ita Puspitaningrum, M.T. selaku Dosen Penguji yang telah menguji Laporan Magang.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan ini banyak kekurangan yang mendasar, oleh karenanya kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan laporan ini. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, 10 Agustus 2022

Mahendra Ibnu Aziz

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
I. BAB I.....	I-1
PENDAHULUAN	I-1
1.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	I-1
1.1.1 Profil Perusahaan	I-1
1.1.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	I-1
1.1.3 Logo dan Slogan Perusahaan	I-2
1.1.4 Layanan Perusahaan dan Komoditi	I-3
1.2 Sejarah Perusahaan	I-3
1.3 Struktur Organisasi Perusahaan	I-5
1.4 Uraian Pekerjaan	I-5
1.5 Lokasi Perusahaan	I-6
2. BAB II.....	II-1
PROSES PRODUKSI / PROSES KERJA	II-1
2.1 Flow Chart / Flow Map Proses Distribusi beras PSO	II-1
2.2 Ruang lingkup Kerja Praktik / Magang	II-2
2.3 Flow Chart / Flow Map Proses Kerja (dalam satu bagian).....	II-2
3. BAB III.....	III-1

ANALISIS MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH.....	I-1
3.1 Jastifikasi Masalah	III-1
3.2 Pemecahan Masalah	III-6
3.3. Kesimpulan	III-7
4. BAB IV	IV-1
PENUTUP	IV-1
4.1 Deskripsi KP/Magang	IV-1
4.2 Lampiran	IV-2
4.2.1 Laporan Bimbingan Dosen Pembimbing	IV-4
4.2.2 Dokumentasi saat Kerja Praktik	IV-5
DAFTAR PUSTAKA	IV-7

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Logogram - Matahari	I-2
Gambar 1.2 Logotype - Jenis Huruf Logo.....	I-2
Gambar 1.3 Slogan - Tagline.....	I-3
Gambar 1.4 Struktur Organisasi.....	I-5
Gambar 2.1 Flow Chart Distribusi beras PSO	II-1
Gambar 2.2 Flow Chart proses kerja Pelayanan Publik.....	II-3
Gambar 3.1 Flow Chart Permasalahan.....	III-1
Gambar 3.2 Diagram FishBone.....	III-4
Gambar 3.3 Faktor dan Gejala.....	III-5
Gambar 4.1 Dokumentasi Kerja Praktik.....	IV-2
Gambar 4.2 Dokumentasi Bersama Pembimbing Lapangan	IV-3

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Perusahaan

1.1.1 Profil Perusahaan

Perusahaan Umum BULOG (Perum BULOG) adalah Badan Usaha Milik Negara yang berdiri pada tanggal 21 Januari 2003. Pendiriannya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2003 tentang Pendirian Perusahaan Umum (Perum) BULOG, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2003 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pendirian Perusahaan Umum (Perum) BULOG. Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2003 yang merupakan Anggaran Dasar Perum BULOG tersebut kemudian diubah kembali menjadi PP Nomor 13 Tahun 2016 tentang Perum BULOG.

Pendirian Perum BULOG tidak lepas dari keberadaan lembaga sebelumnya yaitu Badan Urusan Logistik (BULOG). Sebab, Perum BULOG merupakan hasil peralihan kelembagaan atau perubahan status hukum Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam bentuk Perusahaan Umum (Perum). Perubahan status badan hukum BULOG juga mempengaruhi alur koordinasi vertikal yang semula berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden RI menjadi di bawah koordinasi Kementerian BUMN dan Lembaga Kementerian teknis lainnya.

1.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

A. Visi

Menjadi perusahaan pangan yang unggul dan terpercaya dalam mendukung terwujudnya kedaulatan pangan.

B. Misi

1. Menjalankan usaha logistik pangan pokok dengan mengutamakan layanan kepada masyarakat.

2. Melaksanakan praktik manajemen unggul dengan dukungan sumber daya manusia yang professional, teknologi yang terdepan dan system yang terintegrasi.
3. Menerapkan prinsip tata Kelola perusahaan yang baik serta senantiasa melakukan perbaikan yang berkelanjutan.
4. Menjamin ketersediaan, keterjangkauan, dan stabilitas komoditas pangan pokok.

1.1.3 Logo dan Slogan Perusahaan

A. Logogram – Matahari



Gambar 1.1 Logogram - Matahari

Gambar Matahari dengan gradasi warna kuning kemerah-merahan, dipilih untuk menampilkan Perum BULOG sebagai sumber kehidupan bagi segala etnis dan latar belakang budaya. Matahari juga merefleksikan semangat perubahan dalam Perusahaan untuk lebih profesional, transparan dan sehat dalam mewujudkan kedaulatan pangan.

B. Logotype – Jenis Huruf Logo



Gambar 1.2 Logotype - Jenis Huruf Logo

Jenis Huruf logo BULOG yang berwarna biru menjadi refleksi konkrit akan besarnya peranan Perum BULOG dalam usaha mewujudkan kesejahteraan bangsa Indonesia. Sedangkan bentuk huruf yang kokoh menggambarkan bentuk fisik Perum BULOG sebagai Perusahaan yang solid dalam mengemban visi dan misinya.

C. Slogan – Tagline



Gambar 1.3 Slogan - Tagline

Mempunyai makna bahwa terselenggaranya hak atas pangan, dalam tingkat kecukupan dengan harga yang wajar dan terjangkau, sesuai kebutuhan masyarakat, dan perwujudan peran strategis serta keberhasilan Perusahaan dalam kebijakan pangan pemerintah.

1.1.4 Layanan Perusahaan dan Komoditi

Perum BULOG melaksanakan kegiatan bisnis dengan beberapa kegiatan, antara lain pengelolaan komoditi Beras, Gula, Kedelai, Daging, Ikan dan Komoditi lainnya. Komoditi lainnya terdiri dari Minyak Goreng, Terigu, Beras Merah, Air Mineral, Kemasan Gula, Kemasan Beras, Tepung Instan, dan lain-lain. Penjualan dilakukan oleh BULOGMart yang ada di Kantor Pusat dan BULOGMart yang ada di daerah-daerah.

Dari sekian banyak kegiatan pengelolaan komoditi, kanwil Divre DKI Jakarta dan Banten hanya berfokus kepada 5 komoditi yaitu beras, daging kerbau, gula pasir, minyak goreng, dan terigu.

1.2 Sejarah Perusahaan

Perjalanan Perum BULOG dimulai pada saat dibentuknya BULOG pada tanggal 10 Mei 1967 berdasarkan keputusan presidium kabinet No.114/U/Kep/5/1967, dengan tujuan pokok untuk mengamankan penyediaan pangan dalam rangka menegakkan eksistensi Pemerintahan baru. Selanjutnya direvisi melalui Keppres No. 39 tahun 1969 tanggal 21 Januari 1969 dengan tugas pokok melakukan stabilisasi harga beras, dan kemudian direvisi kembali melalui Keppres No 39 tahun 1987, yang dimaksudkan untuk menyongsong tugas BULOG dalam rangka mendukung pembangunan komoditas pangan yang multi komoditas. Perubahan berikutnya dilakukan melalui Keppres No. 103 tahun 1993 yang memperluas tanggung jawab BULOG mencakup koordinasi pembangunan

pangan dan meningkatkan mutu gizi pangan, yaitu ketika Kepala BULOG dirangkap oleh Menteri Negara Urusan Pangan.

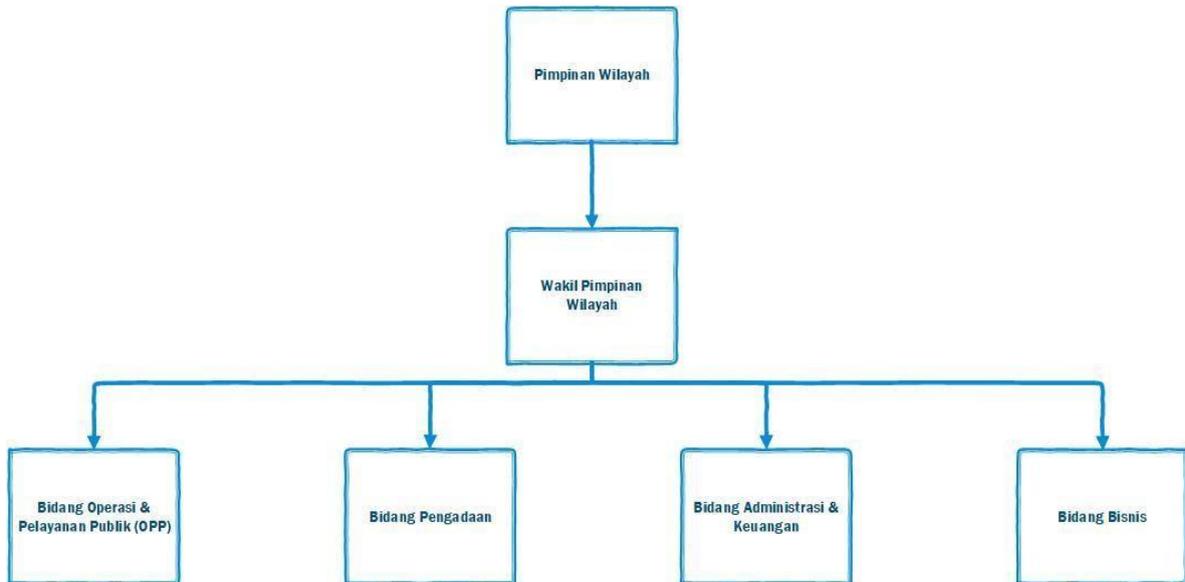
Pada tahun 1995, keluar Keppres No 50, untuk menyempurnakan struktur organisasi BULOG yang pada dasarnya bertujuan untuk lebih mempertajam tugas pokok, fungsi serta peran BULOG. Oleh karena itu, tanggung jawab BULOG lebih difokuskan pada peningkatan stabilisasi dan pengelolaan persediaan bahan pokok dan pangan. Tugas pokok BULOG sesuai Keppres tersebut adalah mengendalikan harga dan mengelola persediaan beras, gula, gandum, terigu, kedelai, pakan dan bahan pangan lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam rangka menjaga kestabilan harga bahan pangan bagi produsen dan konsumen serta memenuhi kebutuhan pangan berdasarkan kebijaksanaan umum Pemerintah. Namun tugas tersebut berubah dengan keluarnya Keppres No. 45 tahun 1997, dimana komoditas yang dikelola BULOG dikurangi dan tinggal beras dan gula. Kemudian melalui Keppres No 19 tahun 1998 tanggal 21 Januari 1998, Pemerintah mengembalikan tugas BULOG seperti Keppres No 39 tahun 1968. Selanjutnya melalui Keppres No 19 tahun 1998, ruang lingkup komoditas yang ditangani BULOG kembali dipersempit seiring dengan kesepakatan yang diambil oleh Pemerintah dengan pihak IMF yang tertuang dalam Letter of Intent (LoI).

Dalam Keppres tersebut, tugas pokok BULOG dibatasi hanya untuk menangani komoditas beras. Sedangkan komoditas lain yang dikelola selama ini dilepaskan ke mekanisme pasar. Arah Pemerintah mendorong BULOG menuju suatu bentuk badan usaha mulai terlihat dengan terbitnya Keppres No. 29 tahun 2000, dimana didalamnya tersirat BULOG sebagai organisasi transisi (tahun 2003) menuju organisasi yang bergerak di bidang jasa logistik di samping masih menangani tugas tradisionalnya. Pada Keppres No. 29 tahun 2000 tersebut, tugas pokok BULOG adalah melaksanakan tugas Pemerintah di bidang manajemen logistik melalui pengelolaan persediaan, distribusi dan pengendalian harga beras (mempertahankan Harga Pembelian Pemerintah – HPP), serta usaha jasa logistik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Arah perubahan tersebut semakin kuat dengan keluarnya Keppres No 166 tahun 2000, yang selanjutnya diubah menjadi Keppres No. 103/2000. Kemudian diubah lagi dengan Keppres No. 03 tahun 2002 tanggal 7 Januari 2002 dimana tugas pokok BULOG masih sama dengan ketentuan dalam Keppers No 29 tahun 2000, tetapi dengan nomenklatur yang berbeda dan memberi waktu masa transisi sampai dengan tahun 2003. Akhirnya

dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah RI no. 7 tahun 2003 BULOG resmi beralih status menjadi Perusahaan Umum (Perum) BULOG.

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Untuk menjalankan kegiatan perusahaan diperlukan struktur organisasi perusahaan yang berfungsi untuk mengatur setiap pekerjaan antar tiap bagian yang dikelola perusahaan. Dengan begitu perusahaan dapat mengontrol jalannya aktivitas perusahaan dengan tepat. Berikut merupakan Struktur Organisasi dari Perum Bulog Divre DKI Jakarta & Banten:



Gambar 1.4 Struktur Organisasi

1.4 Uraian Pekerjaan

Dalam setiap perusahaan dibutuhkan struktur organisasi yang bertujuan untuk mengatur setiap tugas dan tanggung jawab kepada setiap orang dan juga untuk mempermudah dalam membagi serta mengontrol pekerjaan yang dilakukan. Pada Kerja Praktik di Perum Bulog Divre DKI Jakarta & Banten, berikut ini pembagian tugas dari tiap bagian, yaitu:

A. Pimpinan Wilayah

Bertugas dalam memimpin kegiatan yang berada di kanwil divre DKI Jakarta & Banten.

B. Wakil Pimpinan Wilayah

Bertugas dalam memimpin kegiatan yang berada di kanwil divre DKI Jakarta & Banten jika pimpinan berhalangan hadir.

C. Bidang Operasi & Pelayanan Publik (OPP)

Melaksanakan kegiatan pengendalian dan perawatan mutu, pengolahan, manajemen mutu, pengelolaan pergudangan, persediaan, dan angkutan, serta penyaluran komoditi sesuai penugasan pemerintah.

D. Bidang Pengadaan

Melaksanakan kegiatan perencanaan operasional, analisis data pangan, pengadaan komoditi, serta program budidaya pertanian (on farm).

E. Bidang Administrasi & Keuangan

Melaksanakan kegiatan pengelolaan SDM, hukum, kepatuhan, manajemen organisasi, umum, pengadaan barang dan jasa, kesekretariatan, humas, keuangan, akuntansi, perpajakan, manajemen risiko, dan manajemen teknologi informasi.

F. Bidang Bisnis

Melaksanakan kegiatan pemasaran, manajemen hubungan pelanggan dan penjualan produk.

Dalam bidang yang telah disebutkan diatas praktikan ditempatkan pada Bidang Operasi & Pelayanan Publik (OPP), dengan tugas Melaksanakan kegiatan pengendalian dan perawatan mutu, pengolahan, manajemen mutu, pengelolaan pergudangan, persediaan, dan angkutan, serta penyaluran komoditi sesuai penugasan pemerintah.

1.5 Lokasi Perusahaan

Praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Perum Bulog Divre DKI Jakarta & Banten. Perusahaan ini merupakan salah satu instansi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang logistik pangan. Berikut ini merupakan data dari instansi tempat pelaksanaan praktik kerja lapangan:

A. Nama Perusahaan

Perum Bulog Divre DKI Jakarta & Banten.

B. Alamat Perusahaan

Jalan Perintis Kemerdekaan Jakarta Utara.

C. Telepon

021-4501540

D. Fax

021-4500313

E. Website

www.bulog.co.id

F. Email

E-mail: divre_jaya@bulog.co.id

BAB II

PROSES PRODUKSI / PROSES KERJA

2.1 Flow Chart / Flow Map Proses Distribusi beras PSO

Untuk mencapai suatu tujuan, perusahaan wajib memiliki alur proses kerja yang jelas dan tepat. Berikut adalah Flow Chart Proses Distribusi beras pada Perum Bulog Divre DKI Jakarta dan Banten :



Gambar 2.1 Flow Chart Distribusi beras PSO

2.2 Ruang lingkup Kerja Praktik / Magang

Dalam pelaksanaan Kerja Praktik di Perum Bulog Divre DKI Jakarta dan Banten, praktikan ditempatkan pada bidang Operasional dan Pelayanan Publik. Didalam bidang tersebut membawahi 4 sub bidang yaitu Pelayanan publik, Angkutan, Persediaan pergudangan, dan Manajemen mutu. Ruang lingkup sub bidang saling berkaitan satu sama lain karena masih dalam satu proses Distribusi pangan. Berikut merupakan penjelasan mengenai tiap-tiap ruang lingkup tersebut:

1. Pelayanan publik

Melakukan penjualan dan penyaluran komoditi sesuai penugasan pemerintah.

2. Angkutan

Pengelolaan distribusi pangan.

3. Persediaan pergudangan

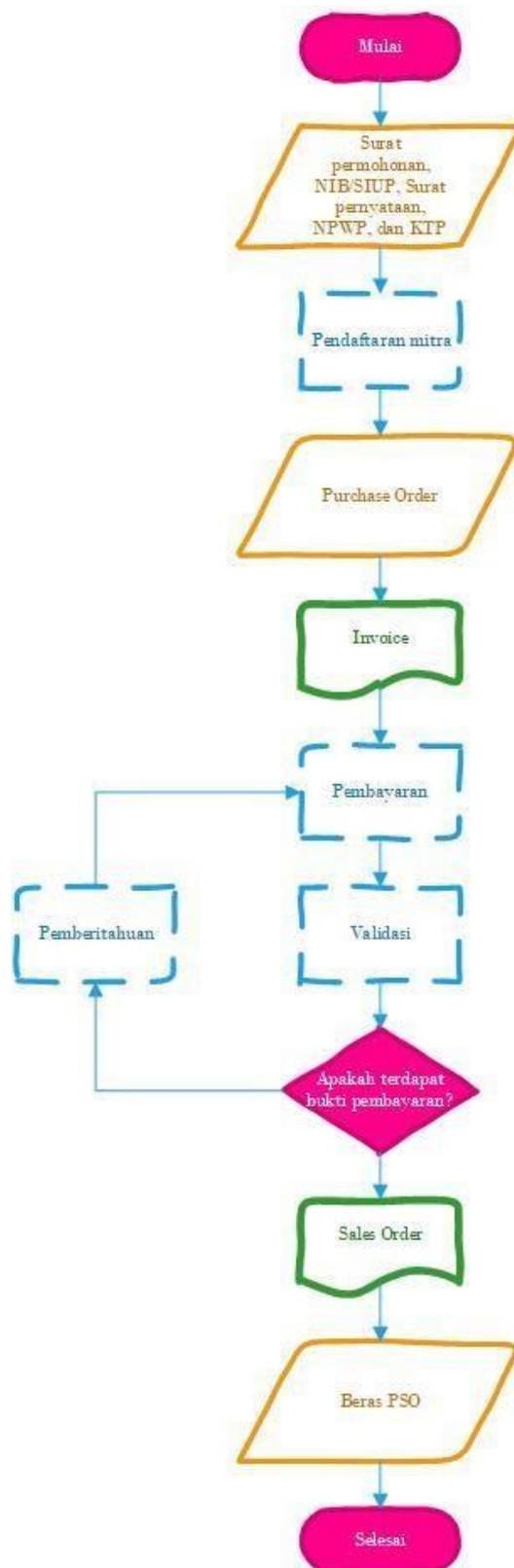
Pengelolaan jumlah persediaan dan pergudangan.

4. Manajemen Mutu

Pengendalian dan perawatan kualitas pangan.

Jadi, Ruang lingkup pada di Perum Bulog Divre DKI Jakarta dan Banten adalah melaksanakan kegiatan pengendalian dan perawatan mutu, pengolahan, manajemen mutu, pengelolaan pergudangan, persediaan, dan angkutan, serta penyaluran komoditi sesuai penugasan pemerintah.

2.3 Flow Chart / Flow Map Proses Kerja (dalam satu bagian)



Gambar 2.2 Flow Chart proses kerja Pelayanan Publik

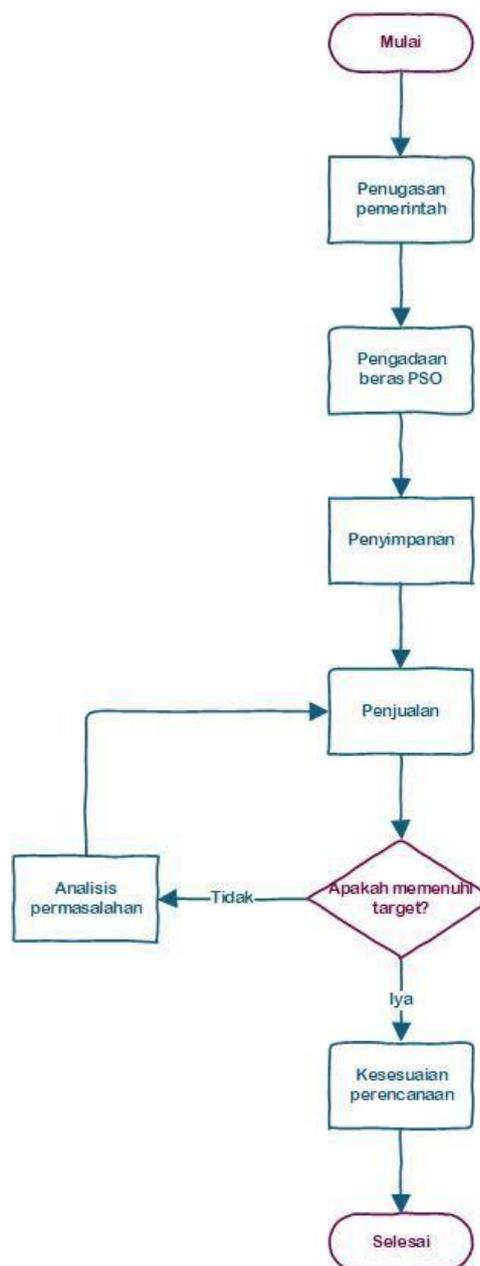
BAB III

ANALISIS MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH

3.1 Jastifikasi Masalah

3.1.1. Flow Chart Masalah

Pada permasalahan yang ada, praktikan membuat alur proses dari awal mula masalah tersebut ada hingga masalah tersebut dapat terselesaikan, yaitu:



Gambar 3.1 Flow Chart Permasalahan

3.1.2. Jenis Beras lokal di Indonesia

Beras adalah bagian bulir padi yang telah dipisah dari sekam. Jenis dan macam beras di Indonesia ada beragam, masing-masing punya bentuk, rasa, tekstur dan aromanya sendiri. Berikut jenis-jenis beras yang ada di Indonesia

1. Beras Pandan Wangi

Ciri khas beras pandan wangi ini terletak pada aromanya yang wangi seperti pandan. Jadi ketika masak, nggak perlu lagi menambahkan daun pandan di dalamnya karena wanginya sudah terasa. Ciri lain yang membantumu biar nggak salah pilih adalah bentuknya yang nggak panjang dan runcing, tetapi cenderung bulat dan warnanya putih bening sedikit kekuningan.

2. Beras IR 64

Jenis beras ini berbulir panjang tapi aromanya nggak seperti pandan wangi. Teksturnya pulen, gurih, dan nggak lengket ketika dimasak. Tapi, kalau sudah berumur lebih dari 3 bulan, rasanya berubah jadi sedikit pera dan mudah basi.

3. Beras Rojolele

Beras rojolele punya ciri fisik yang cenderung bulat dengan sedikit warna putih susu, teksturnya pun pulen setelah dimasak.

4. Beras IR 42

Jenis beras ini memiliki bentuk yang mirip dengan IR64, nggak begitu bulat namun ukurannya lebih kecil. Beras ini jika dimasak nasinya jadi sedikit keras dan kering atau pera, sehingga cocok untuk olahan nasi seperti untuk nasi goreng, nasi uduk, lontong, ketupat dan lain sebagainya. Biasanya harganya relatif lebih mahal daripada IR64 karena beras ini jarang ditanam oleh petani.

5. Beras C4

Ciri fisik dari beras C4 ini mirip seperti beras IR42 namun sedikit lebih bulat, seperti IR64 namun lebih kecil. Beras ini masih sangat jarang ditemui di pasaran karena jarang ditanam oleh petani.

6. Beras Mentik Wangi

Beras menthik wangi yang warnanya sedikit kusam namun beraroma wangi. Beras ini justru sehat karena kandungan gulanya yang rendah sehingga bisa membantu mengontrol gula dalam darah.

7. Beras Menthik Susu

Jenis beras bernama menthik susu merupakan beras Jepang yang dibudidayakan di Magelang, Jawa Tengah. Jenis beras organik ini berbentuk gemuk lonjong dan berwarna putih seperti susu. Kelebihannya, beras ini punya kandungan nutrisi yang cukup dan kaya akan mineral. Meskipun kandungan gulanya tinggi, namun glukosa, karbohidrat, dan protein di dalamnya mudah terurai. Aman dikonsumsi penderita diabetes, kanker, jantung, asam urat, darah tinggi, dan vertigo.

8. Beras Solok

Beras Solok ada beberapa jenis, seperti pandan wangi, cisokan, anak daro dan caredek. Yang paling diminati adalah yang berjenis anak daro. Karakteristiknya mungil dan putih bersih dengan aroma wangi, namun butirannya akan membesar begitu nasinya dimasak. Rasanya pulen dan nggak mudah lembek atau hancur.

3.1.3. Jenis Beras menurut Perum Bulog

Adapun beras menurut Perum Bulog dibagi menjadi 3 yaitu.

1. Medium

Kadar Broken 11-20%.

2. Premium

Kadar broken 0-10%.

3. Beras Khusus

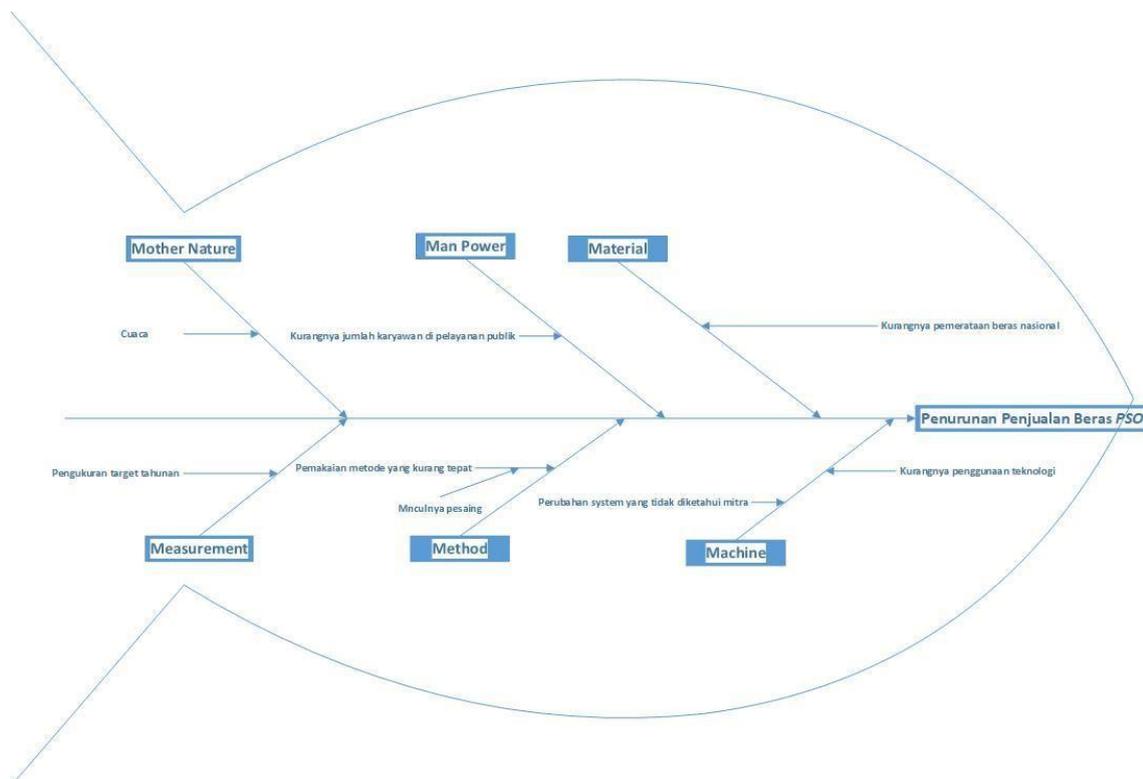
Beras yang memiliki kelebihan yang berbeda, contoh beras merah, beras hitam, dll.

3.1.4. FishBone Diagram

Rootcause analysis (RCA) adalah sebuah metode untuk memahami akar penyebab permasalahan sebuah permasalahan. Fishbone diagram sering disebut Cause and Effect diagram adalah sebuah diagram yang menyerupai tulang ikan yang dapat menunjukkan sebab akibat dari suatu permasalahan (John Bank, 1992). Selain itu praktikan juga menggunakan metode analisis 5W+1H yang berisi What, When, Where, Why, Who, dan How.

Dalam menyelesaikan permasalahan praktikan menggunakan metode Route Case Analysis yaitu diagram fishbone dan 5W+1H untuk mencari akar

permasalahan dengan melakukan observasi dan wawancara kepada beberapa karyawan.



Gambar 3.2 Diagram Fishbone

Gejala atau faktor-faktor penyebab turunnya penjualan beras PSO dirumuskan pada tabel berikut ini.

No.	Faktor	Gejala
1.	Kurangnya Penggunaan teknologi	Tidak maksimalnya penjualan yang dilakukan karena pada era ini teknologi menjadi cara tercepat meningkatkan laba.
2.	Kurangnya pemerataan beras nasional	Faktor ini mengakibatkan tersendatnya penyaluran beras ke mitra yang ada karena ketersediaan stok yang menipis.
3.	Kurangnya jumlah karyawan di bagian pelayanan publik	Banyak karyawan yang bekerja dengan double job atau lebih.
4.	Pemilihan metode yang kurang tepat	Pemilihan metode yang kurang tepat dapat dilihat dari hasil yang didapatkan. Banyaknya pesaing baru menyebabkan metode yang digunakan kurang tepat.
5.	Pengukuran target tahunan	Pengukuran target tahunan menjadi acuan dalam menjual beras PSO ini.
6.	Cuaca	Cuaca menjadi salah satu yang menghambat alur kegiatan. Apabila terjadi hujan maka kegiatan harus berhenti mengingat keselamatan para pekerja merupakan salah satu aspek terpenting dalam segala kegiatan.

Gambar 3.3. Faktor dan Gejala

3.1.5. Analisis 5W+1H

5W+1H merupakan salah satu pendekatan dari Route Cause Analysis. Metode pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi. Informasi yang didapat dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang ada.

1. What : Apa permasalahan yang terjadi terkait dengan beras *PSO*?

Jawab : Terjadinya penurunan penjualan beras *PSO/Public Service Obligation*.

2. Who : Siapa yang bertanggung atas pekerjaan penjualan beras *PSO*?

Jawab : Karyawan bidang OPP sub bidang Pelayanan Publik.

3. Why : Mengapa kendala tersebut dapat terjadi?

Jawab : Karena kurangnya jumlah promosi, tidak memaksimalkan teknologi, banyaknya persyaratan, Munculnya pesaing baru, dan turunnya daya beli masyarakat.

4. When : Kapan kendala tersebut terjadi?

Jawab : Dari Januari 2022 hingga sekarang.

5. Where : Dimana proses terjadi nya masalah tersebut?

Jawab : Pada sub bidang Pelayanan Publik.

6.How : Bagaimana dampak tersebut terhadap karyawan?

Jawab : Dampak yang terjadi yaitu menurunnya jumlah laba di kanwil DIVRE DKI Jakarta & Banten.

Perum Bulog adalah sebuah perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang mempunyai tugas untuk menyimpan dan mengelola pangan khususnya beras. Perusahaan yang berada di bawah BUMN ini memiliki sistem target. Didalam perusahaan, praktikan menemukan sebuah permasalahan yang selalu diangkat setiap awal minggu. Permasalahan ini akhirnya yang diangkat oleh praktikan untuk ditemukan akar permasalahannya. Permasalahannya yaitu penurunan penjualan beras PSO. Beras PSO atau Public Service Obligation adalah beras yang diberi bantuan subsidi oleh pemerintah, beras ini harus dijual dengan target yang sudah diperkirakan. Praktikan menggunakan metode diagram fishbone dan 5W+1H untuk menemukan akar permasalahan. Setelah di analysis terdapat 5 penyebab utama dalam kasus penurunan penjualan beras PSO yaitu:

1. Daya beli masyarakat turun
2. Munculnya pesaing baru
3. Kurangnya jumlah promosi
4. Kurangnya penggunaan teknologi
5. Banyaknya persyaratan administrasi.

3.2 Pemecahan Masalah

3.2.1. Analisis Pemecahan Masalah

Untuk menyelesaikan penyebab utama penurunan penjualan beras PSO praktikan melihat keadaan sekitar dan menemukan beberapa cara yang mulai meningkatkan penjualan saat ini, yaitu:

1. Daya beli masyarakat turun

Dalam meningkatkan daya beli masyarakat yang turun pihak Bulog sedang gencar melakukan operasi pasar dan peningkatan promosi.

2. Munculnya pesaing baru

Saat ini mulai banyak pesaing muncul dari berbagai komoditi, Perum Bulog mulai melakukan penjualan ke bazar-bazar salah satunya di JIEXPO Kemayoran.

3. Kurangnya jumlah promosi

Saat ini Pimpinan Wilayah Perum Bulog Divre DKI Jakarta dan Banten mengarahkan seluruh bagian yang ada di perusahaan untuk melakukan promosi tidak hanya bagian OPP saja.

4. Kurangnya penggunaan teknologi

Promosi yang dilakukan para karyawan kini sudah merambah ke social media, bahkan sistem sudah beralih dari SIL (Sistem Informasi Logistik) ke ERP (Enterprise Resource Planning).

5. Banyaknya persyaratan administrasi.

Banyaknya syarat-syarat yang harus diurus termasuk penyebab penurunan penjualan beras PSO, maka dari itu saat ini karyawan mulai banyak yang turun ke lapangan untuk membantu pembeli/mitra melengkapi syarat-syarat yang diperlukan.

3.3. Kesimpulan

Dari analisis diatas dapat dilihat bahwa terdapat 5 penyebab utama permasalahan. dari kelima penyebab tersebut dapat diselesaikan dengan cara yang berbeda, namun dari ke lima langkah penyelesaian, empat nya merujuk kepada peningkatan promosi. Mulai dari meningkatkan daya beli masyarakat, muncul nya pesaing baru, kurangnya jumlah promosi, dan kurangnya penggunaan teknologi. Hanya banyaknya persyaratan administrasi saja yang penyelesaian masalahnya berbeda yaitu dengan turun ke jalan atau biasa disebut operasi pasar. Selain itu setiap hari senin pagi terdapat Namanya acara “Monseria” yang gunanya sebagai penyampaian progres oleh pimpinan wilayah mengenai semua permasalahan yang terjadi di Perum Bulog Kanwil DKI Jakarta & Banten salah satunya penjualan beras PSO, di saat Monseria ini Pimpinan Wilayah sering sekali meminta pendapat seluruh karyawan tentang bagaimana cara meningkatkan laba perusahaan, meningkatkan Kerjasama seluruh karyawan, dan motivasi lainnya.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Deskripsi KP/Magang

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilakukan di BULOG Kanwil Divre DKI Jakarta & Banten. Perusahaan ini bergerak di bidang pangan yang mengurus tata niaga beras di Indonesia. Kegiatan Kerja Praktik ini dilaksanakan selama 54 hari terhitung dari tanggal 11 Juli 2022 hingga 2 Agustus 2022 dengan mengikuti jadwal kerjanya perusahaan yaitu hari Senin sampai dengan Jumat dimulai pada pukul 08.00 WIB – 17.00 WIB. Dalam pelaksanaannya praktikan ditempatkan pada Bidang Operasional dan Pelayanan Publik (OPP).

Dalam pelaksanaannya bidang OPP terbagi menjadi 4 sub bidang, adapun beberapa kegiatan yang dilakukan praktikan.

1. Angkutan

- Mempelajari HPS
- Rekapitulasi Dokumen angkutan (Inang, HPS, Kontrak, dll)

2. Persediaan dan pergudangan

- Stock Opname
- Pembiayaan gaji 17 Gudang

3. Manajemen Mutu

- Uji kualitas beras (Kadar air, derajat sosoh, dan ukuran beras)
- Spraying
- Pengecekan standart daging ke PT Suri Nusantara Jaya Cikarang

4. Pelayanan Publik

- Penyetoran sejumlah uang ke bank
- Rekapitulasi KPSH

4.2 Lampiran**4.2.1 Laporan Bimbingan Dosen Pembimbing**

PROGRESS REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK - STIMLOG	
Nama	NPM
Mahendra Ibnu Aziz	16119075
Judul Kerja Praktik/Magang	: Analisis Penurunan Penjualan Beras <i>PSO</i> Dengan Metode <i>Route Cause Analysis</i> (Diagram Fish Bone Dan 5W+1H) Di Perum Bulog Divre Dki Jakarta dan Banten

Dosen Pembimbing : Ir. Afferdhy Ariffien, M.T.			
Hari	Tgl. Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			

4.2.2 Dokumentasi saat Kerja Praktik



Gambar 4.1 Dokumentasi Kerja Praktik



Gambar 4.2 Dokumentasi Bersama Pembimbing Lapangan

DAFTAR PUSTAKA

Prodi Manajemen Logistik. (2021). Pedoman Program Magang + Laporan Program Studi Manajemen Logistik. Bandung: Prodi Manajemen Logistik STIMLOG

Perum BULOG (2022, 20 Agustus) <https://www.bulog.co.id>

Eviyanti. 2021. "Analisis Fishbone Diagram Untuk Mengevaluasi Pembuatan Peralatan Aluminium Studi Kasus pada SP Aluminium Yogyakarta". Yogyakarta.

Kosasih. Sobarsa. 2009. Manajemen Operasi. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Gaspersz, Vincent. 2001. Total Quality Management. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.